

**HUBUNGAN KEBIASAAN BELAJAR SISWA KELAS V
TERHADAP HASIL BELAJAR IPA SISWA SD
NEGERI 35 PAGAMBIRAN**

SKRIPSI

*Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*

Oleh

Juliaf Sintya Delfa
2010013411282



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2024**

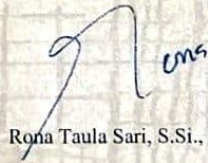
UNIVERSITAS BUNG HATTA

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : Juliaf Sintya Delfa
NPM : 2010013411282
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Hubungan Kebiasaan Belajar Siswa Kelas V Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa SD Negeri 35 Pagambiran.

Disetujui untuk diujikan oleh :

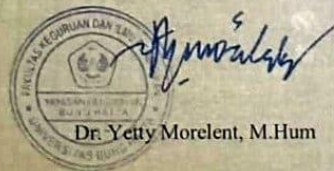
Pembimbing



Rona Taula Sari, S.Si., M.Pd

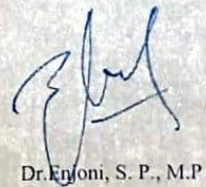
Mengetahui,

Dekan FKIP



Dr. Yetty Morelent, M.Hum

Ketua Program Studi



Dr. Enjoni, S. P., M.P

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan ujian skripsi pada hari **Senin** tanggal **Empat** bulan **Maret** tahun **Dua Ribu Dua Puluh Empat** bagi :

Nama Mahasiswa : Juliaf Sintya Delfa
NPM : 2010013411282
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Hubungan Kebiasaan Belajar Siswa Kelas V Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa SD Negeri 35 Pagambiran.

Tim Penguji :

Nama	Tanda Tangan
1. Rona Taula Sari, S.Si., M.Pd (Ketua)	: 
2. Prof. Dr. Erman Har, M.Si (Anggota)	: 
3. Ashabul Khairi, M.Kom (Anggota)	: 

Mengetahui,

Dekan FKIP


Dr. Yetty Morelent, M.Hum

Ketua Program Studi


Dr. Enjoni, S. P., M.P

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Juliaf Sintya Delfa
NPM : 2010013411282
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Hubungan Kebiasaan Belajar Siswa Kelas V Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa SD Negeri 35 Pagambiran

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Hubungan Kebiasaan Belajar Siswa Kelas V Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa SD Negeri 35 Pagambiran" adalah benar hasil karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti ketentuan penulis karya ilmiah yang sudah diterapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Maret 2024

ya



Juliaf Sintya Delfa

HUBUNGAN KEBIASAAN BELAJAR SISWA KELAS V TERHADAP HASIL BELAJAR IPA SISWA SD NEGERI 35 PAGAMBIRAN

Juliaf Sintya Delfa¹⁾, Rona Taula Sari²⁾
¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
²Program Studi Pendidikan Biologi
E-mail : juliafsintya19@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kebiasaan belajar siswa dan hubungan kebiasaan belajar terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SD Negeri 35 Pagambiran. Sampel dalam penelitian ini adalah semua dari populasi yang terdiri dari 57 orang. Jenis penelitian ini korelasional dengan metode kuantitatif. Teknik pengambilan sampel dengan total sampling. Instrument yang digunakan adalah angket kebiasaan belajar dengan menggunakan skala likert, untuk hasil belajar diperoleh dari dokumentasi hasil ujian tengah semester ganjil 2023/2024. Teknik analisis yang digunakan adalah korelasi *product moment*. Hasil uji koefisien korelasi, nilai koefisien korelasi kebiasaan belajar sebesar 0,433 dengan sign $0,001 < 0,256$. Hal ini menunjukkan bahwa sign r hitung $< r$ tabel sehingga data dinyatakan H_1 diterima H_0 ditolak. Dimana nilai korelasi antara hubungan kebiasaan belajar siswa sebesar 0,433 dengan kategori cukup.. Sehingga terdapat hubungan antara kebiasaan belajar siswa kelas V dengan hasil belajar IPA siswa SD Negeri 35 Pagambiran. Dapat dilakukan uji korelasi pada kebiasaan belajar siswa untuk mengungkapkan hasil belajar siswa.

Kata kunci : Kebiasaan Belajar, Delay Avoidan, Work Methods, Hasil Belajar, IPA

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada kehadiran ALLAH SWT yang telah memberikan rahmat, nikmat, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan Kebiasaan belajar Siswa Kelas V terhadap Hasil Belajar IPA Siswa SD Negeri 35 Pagambiran”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memenuhi sebahagian persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Rona Taula Sari, S.Si, M.Pd., selaku pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran, dan kesabaran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Erman Har, M.Si dan bapak Ashabul Khairi, M.Kom., selaku pembahas yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran, dan kesabaran untuk kesempurnaan dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
4. Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
5. Bapak Romi Isnanda, S.Pd, M.Pd., selaku validator dalam skripsi ini.
6. Guru mata pelajaran IPA dan karyawan di SD Negeri 35 Pagambiran yang telah membimbing dan memberikan arahan serta masukan kepada penulis selama melakukan kegiatan penelitian di SD Negeri 35 Pagambiran.

7. Ibu Krisnaini Burhan, S.Pd., selaku kepala sekolah SD Negeri 35 Pagambiran yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian sehingga skripsi penulis terlaksana dengan baik.
8. Kepada kedua orang tua tercinta, dan kakak yang telah memberikan andil yang sangat besar berupa doa dan bantuan baik moril maupun materil dalam penyelesaian skripsi ini.

Akhir kata peneliti ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu peneliti. Semoga skripsi ini bermanfaat untuk pembaca.

Padang, Februari 2024

Penulis



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING.....	i
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....	ii
Error! Bookmark not dfined.	
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	11
A. Kajian Teori	11
B. Penelitian yang Relevan.....	29
C. Kerangka Konseptual	31
D. Hipotesis Penelitian.....	32
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Jenis penelitian	34
B. Populasi dan Sampel	34
C. Jenis Data	35
D. Teknik Pengambilan Data	36
E. Instrumen Penelitian.....	37
F. Teknik Analisis Data.....	42
G. Jadwal Penelitian.....	44
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	45

A. Hasil Penelitian	45
B. Pembahasan.....	56
BAB V PENUTUP.....	60
A. Simpulan	60
B. Saran.....	60
DAFTAR RUJUKAN	62



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Daftar nilai ketuntasan UTS siswa kelas V SD Negeri 35 Pagambiran Tahun 2023/2024.....	7
2. Populasi siswa kelas V SD Negeri 35 Pagambiran.....	34
3. Skor pengukuran jawaban soal angket.....	39
4. Kisi-kisi kebiasaan belajar.....	39
5. Nama validator angket.....	40
6. Kriteria penetapan tingkat kevalidan.....	41
7. Kriteria koefisien reabilitas.....	41
8. Rentang Skala Derajat Pencapaian.....	42
9. Interpretasi koefisien korelasi.....	43
10. Jadwal penelitian.....	44
11. Hasil Uji Validitas.....	46
12. Hasil Uji Reliabilitas Angket.....	46
13. Hasil Uji Deskriptif kebiasaan belajar.....	47
14. Hasil Uji Deskriptif Delay Avoidan.....	48
15. Hasil Uji Deskriptif Work methods.....	49
16. Hasil Uji Deskriptif Variabel Hasil Belajar.....	50
17. Hasil Uji Normalitas.....	51
18. Hasil Uji Homogenitas Variabel Kebiasaan Belajar.....	52
19. Hasil Uji Homogenitas Variabel Delay Avoidan.....	52
20. Hasil Uji Homogenitas Variabel Work Methods.....	53
21. Hasil Uji Koefisien Korelasi Kebiasaan Belajar.....	54
22. Hasil Uji Koefisien Kolerasi Delay Avoidan (kesigapan dalam belajar).....	55
23. Hasil Uji Koefisien Kolerasi Work methods (metode kerja dalam belajar).....	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka konseptual.....	32



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
I. Penilaian tengah semester 2023/2024	64
II. Kisi – kisi Instrumen Penelitian	66
III. Angket Responden	67
IV. Kisi-kisi Lembar Validasi Konten.....	85
V. Lembar Instrumen Validasi Ahli Konten	86
VI. Uji Validasi Konten.....	88
VII. Kisi-kisi Lembar Validasi Bahasa.....	89
VIII. Lembar Instrumen Validasi oleh Ahli Bahasa	90
IX. Uji Validasi Bahasa.....	93
X. Tabulasi Nilai	94
XI. Distribusi Nilai r tabel Signifikan 5%	95
XII. Surat Izin Penelitian dari Fakultas	96
XIII. Surat Izin Penelitian Dinas Pendidikan Kota Padang	97
XIV. Surat Pernyataan Telah Selesai Penelitian dari Sekolah	98
XV. Dokumentasi.....	99



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu acuan kebutuhan yang penting dalam kehidupan manusia, karena pendidikan dapat merubah tingkah laku seseorang, dan ilmu pengetahuan seseorang menjadi lebih baik. Pendidikan memiliki mutu dan kualitas untuk menghadapi tantangan dimasa akan datang melalui sebuah proses pembelajaran. Dengan demikian, pendidikan dapat diartikan sebagai proses memperbaiki karakter seseorang menjadi lebih baik lagi. Sehingga pendidikan disebut sebagai tolak ukur kemajuan bangsa dan negara. Syarat pertama untuk dapat mewujudkan kehidupan bangsa yang sejahterah, maju dan lebih canggih adalah dengan pendidikan yang bermutu dan berkualitas.

Pendidikan adalah suatu unsur terpenting dalam mempengaruhi kemajuan bangsa yang berpedoman pada dasar negara Pancasila. Pendidikan yang berkualitas dapat dilihat dari kompetensi siswa. Menurut Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Indonesia Bab 1 Pasal 1 (1) dinyatakan bahwa pendidikan adalah suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar pada proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dalam dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan merupakan kebutuhan bagi semua orang bahkan masih banyak orang yang tidak mendapat pendidikan. Salah satu indikator mutu pendidikan yaitu dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik yang dilihat dari nilai penguasaan materi pelajaran dan kemampuan memecahkan masalah melalui proses belajar.

Hasil belajar peserta didik dapat memberi informasi tentang kemampuan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran (Kadek 2021). Dalam hal ini hasil belajar dapat

dipengaruhi oleh berbagai faktor baik internal maupun eksternal. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dikemukakan oleh Mellisa (2021), hasil belajar yang diperoleh siswa merupakan hasil interaksi, berbagai faktor yang mempengaruhi faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal dan faktor eksternal merupakan faktor penting dalam usaha peningkatan hasil belajar yang dicapai. Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa yang mempengaruhi kemampuan belajarnya. Faktor internal meliputi kecerdasan, minat dan perhatian, kemauan belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa seperti rumah, keluarga, serta yang mempengaruhi hasil belajar.

Kebiasaan belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Faktor penunjang keberhasilan belajar yaitu motivasi belajar yang tinggi, metode pembelajaran yang tepat, lingkungan belajar yang nyaman, konsisten dalam belajar, keterlibatan dalam proses belajar dan adapun faktor penghambat berpengaruh terhadap pembelajaran yaitu kondisi kesehatan, kurangnya hasrat dalam belajar, kurang percaya diri dan kurang membaca buku. Salah satu faktor internal individu yang berpengaruh pada hasil belajar IPA adalah kebiasaan belajar.

Kebiasaan belajar merupakan perilaku yang didapatkan siswa melalui belajar secara berulang-ulang dan menjadi kebiasaan, sehingga secara spontan berjalan tanpa disadari dan lama-kelamaan menjadi terbiasa. Kebiasaan belajar menurut Susfa (2021) bahwa kebiasaan belajar adalah suatu usaha belajar yang berencana dan disadari yang dilakukan secara berulang-ulang yang pada akhirnya menetap sehingga berjalan tanpa disadari. Selain itu, kebiasaan belajar seperti kebiasaan belajar yang baik dan kebiasaan belajar yang buruk. Annisa (2021) menyatakan indikator kebiasaan belajar dibagi menjadi dua bagian, yaitu: 1)

Delay Avoidan (DA), DA menunjuk pada ketepatan waktu penyelesaian tugas-tugas akademis, menghindarkan diri dari hal-hal yang memungkinkan tertundanya pengerjaan tugas, dan menghilangkan rangsangan yang akan mengganggu konsentrasi dalam belajar. 2) *Work Methods* (WM), WM menunjuk kepada penggunaan cara (prosedur) belajar yang efektif, dan efisiensi dalam mengerjakan tugas akademik dan keterampilan belajar.

Kebiasaan belajar siswa dapat dilihat dari beberapa indikator yang nampak, yaitu cara mengikuti pelajaran, cara belajar individu, cara belajar kelompok, sarana belajar, membaca dan membuat catatan, waktu belajar, pembuatan jadwal dan pelaksanaannya, mengulang bahan pelajaran, cara menghadapi ujian, konsentrasi, dan mengerjakan tugas. Masing-masing siswa memiliki kebiasaan belajar yang berbeda-beda atau tidak sama. Dari perbedaan tersebut dapat dilihat cara belajar siswa. Ada siswa yang mempunyai kebiasaan belajar yang baik dan ada juga yang mempunyai kebiasaan belajar yang tidak baik atau buruk. Jika siswa mempunyai kebiasaan belajar yang baik maka akan memberikan hasil belajar yang baik pula. Begitupun sebaliknya, jika siswa mempunyai kebiasaan belajar yang buruk maka akan memberikan hasil belajar yang buruk juga.

Setiap orang membutuhkan kebiasaan belajar yang efektif dalam belajar, sehingga kebiasaan belajar memiliki pengaruh yang besar terhadap hasil belajar yang ingin dicapai. Pembentukan kebiasaan belajar juga perlu pengembangan, sehingga dengan pembentukan kebiasaan belajar maka hasil belajar dapat diperoleh dari pencapaian belajar. Kebiasaan belajar yang baik juga merupakan sesuatu yang dimiliki setiap orang dan dilakukan seseorang dengan sukarela tanpa terpaksa. Menurut Ayu (2021) faktor yang mempengaruhi hasil belajar ada dua yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal seperti guru sebagai pembina belajar siswa, sarana dan prasarana pembelajaran, kebijakan penilaian,

lingkungan sosial siswa di sekolah, dan kurikulum. Faktor internal meliputi sikap belajar, motivasi belajar, konsentrasi belajar, restensi hasil belajar, eksplorasi hasil belajar yang disimpan, kemampuan mencapai atau mendemonstrasikan hasil belajar, rasa percaya diri siswa, kecerdasan, kebiasaan belajar, dan cita-cita.

Menurut Depdiknas dalam Thamrin (2021) Mata pelajaran IPA adalah mata pelajaran sains yang dapat mengembangkan kemampuan berpikir analisis induktif dan deduktif dalam menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan peristiwa alam sekitar, baik secara kualitatif maupun kuantitatif dengan menggunakan matematika, serta dapat mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan sikap percaya diri. Ayu (2021) menyatakan bahwa Salah satu mata pelajaran yang dapat mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap percaya diri siswa yaitu mata pelajaran IPA.

IPA merupakan salah satu mata pelajaran wajib yang diajarkan di jenjang sekolah dasar, materi pembelajaran IPA yakni gejala alam beserta isinya yang dibelajarkan melalui metode ilmiah, sehingga dilakukan melalui proses ilmiah dan menghasilkan produk. Pembelajaran IPA di sekolah dasar memberikan pengetahuan peserta didik mengenai konsep-konsep yang terkandung dalam materi IPA seperti: makhluk hidup, manusia, tanaman, dan hal-hal yang menyangkut pertumbuhan atau perkembangan pada setiap makhluk hidup dan hal-hal yang berkaitan dengan alam semesta. Selain terdapatnya konsep, hendaknya guru juga dapat menerapkan keterampilan proses sains melalui model-model pembelajaran yang dilakukannya (Awe & Benge, 2017). Maka pembelajaran IPA di sekolah dasar berisi materi yang menggambarkan konsep berupa : makhluk hidup, manusia tanaman, hewan dan pertumbuhan atau perkembangan pada makhluk hidup serta hal yang berkaitan dengan alam semesta yang diterapkan melalui keterampilan proses.

Kebiasaan belajar merupakan suatu cara yang dilakukan oleh seorang secara berulang-ulang, dan pada akhirnya menjadi suatu ketetapan dan bersifat otomatis. Kebiasaan yang efektif dan efisien diperlukan oleh setiap orang dalam aktivitas belajarnya karena sangat berpengaruh terhadap pemahaman dan prestasi belajar yang akan mereka raih. Kebiasaan belajar erat hubungannya dengan keterampilan belajar yang dimiliki seseorang. Keterampilan belajar yang memadai otomatis akan membentuk kebiasaan belajar yang efektif dan efisien. Saat siswa sekolah mengikuti kegiatan pembelajaran IPA dan memperoleh hasil belajar.

Hasil belajar IPA adalah hasil akhir dari sebuah proses kegiatan belajar siswa dari seluruh kegiatan siswa dalam mengikuti pembelajaran di kelas dan menerima suatu pelajaran untuk mencapai kompetensi yang berupa aspek kognitif yang diungkapkan dengan menggunakan suatu alat penilaian yaitu tes evaluasi dengan hasil dinyatakan dalam bentuk nilai, aspek efektif yang menunjukkan sikap siswa dalam mengikuti pembelajaran, dan aspek psikomotorik yang menunjukkan keterampilan dan kemampuan siswa dalam mengikuti pembelajaran, dimana tiga aspek tersebut dinyatakan dalam simbol, huruf maupun kalimat.

Dari observasi yang diamati oleh peneliti pada saat pengenalan lapangan persekolahan (PLP) salah satu sekolah dasar yaitu SD Negeri 35 Pagambiran pada tanggal 07 Agustus 2023 sampai 07 November 2023. Diperoleh informasi belajar siswa memiliki kebiasaan belajar yang berbeda, terdapat siswa memiliki kebiasaan belajar yang baik seperti pada saat pembelajaran berlangsung, terdapat siswa yang memperhatikan guru menjelaskan dan selalu mencatat apa yang dijelaskan oleh guru tanpa harus diminta oleh guru untuk mencatat, belajar dengan berkelompok dapat menambah informasi dalam berpendapat. Terdapat pula siswa yang memiliki kebiasaan belajar yang tidak baik yang ditandai dengan siswa yang memiliki kebiasaan belajar yang berbeda-beda sehingga hasil belajar yang diperoleh juga berbeda-beda. seperti masih ada siswa yang tidak mengumpulkan tugas dengan tepat waktu, kurang konsentrasi dalam belajar, bicara saat guru menjelaskan pembelajaran, suka keluar

masuk kelas, bermain saat guru menjelaskan pembelajaran didepan kelas, sibuk dengan sikap sendiri tanpa memperhatikan guru menjelaskan pembelajaran yang sedang berlangsung.

Namun tidak semua siswa mempraktekkan kebiasaan belajar seperti ini, hanya sebagian siswa saja yang melakukannya. Siswa yang demikian adalah siswa yang berisik pada saat pembelajaran dan tidak menyelesaikan tugas. Khususnya pada mata pelajaran IPA, hal ini disebabkan rata-rata hasil belajar pada mata pelajaran IPA masih lebih rendah dibandingkan mata pelajaran lainnya. Hal ini akan mempengaruhi hasil tes, banyak siswa yang mendapat nilai dibawah kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP) pada mata pelajaran IPA yang telah ditetapkan sekolah adalah 80. Hal ini dapat dilihat dari nilai ujian akhir semester ganjil IPA siswa kelas V SD Negeri 35 Pagambiran padang.

Tabel 1. Daftar nilai ketuntasan UTS siswa kelas V SD Negeri 35 Pagambiran Tahun 2023/2024

Kelas	Jumlah siswa	KKTP yang ditetapkan Sekolah	Rata-rata nilai IPA mid semester 1	Siswa yang Tuntas	Siswa yang Belum Tuntas
				Jumlah	Jumlah
VA	29	80	69	13	16
VB	28		79,07	15	13
Jumlah	57			28	29

Sumber : Guru Kelas VA dan VB

Dari data dapat dilihat bahwa nilai rata-rata siswa itu masih rendah, hal ini disebabkan oleh kebiasaan belajar yang masih kurang baik. Hasil belajar sebagai salah satu indikator untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan pencapaian tujuan pembelajaran tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar itu sendiri.

Oleh karena itu berdasarkan masalah, bahwa setiap siswa menunjukkan kebiasaan belajar yang berbeda-beda sehingga kemampuan siswa dalam belajar dan menerima pelajaran pun juga berbeda. Maka penulis tertarik untuk melihat bagaimana kebiasaan belajar siswa melalui

hasil belajar siswa disekolah. Sehubungan dengan masalah, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Hubungan Kebiasaan Belajar terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Negeri 35 Pagambiran**”.

B. Indifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah ditemukan, maka peneliti mengidentifikasi beberapa permasalahan pokok yaitu sebagai berikut:

1. Buruknya kebiasaan belajar siswa dalam memperhatikan pembelajaran, serta malas mengerjakan tugas dalam pembelajaran IPA.
2. Siswa belum bisa membagi waktu antara belajar dan bermain
3. Siswa baru belajar ketika melaksanakan ujian ataupun ulangan harian dirumah.
4. Rendahnya hasil belajar siswa SD Negeri 35 Pagambiran
5. Berbicara saat guru menjelaskan pembelajaran.
6. Kurangnya konsentrasi siswa dalam proses belajar.
7. Siswa tidak memperhatikan guru pada saat menjelaskan pembelajaran.

C. Batasan Masalah

Agar peneliti lebih terarah dan mengingat luasnya lingkup permasalahan pada latar belakang masalah tersebut, maka peneliti batasi pada:

1. Kebiasaan belajar siswa kelas V SD Negeri 35 Pagambiran.
2. Mengetahui hubungan kebiasaan belajar dengan hasil belajar IPA siswa kelas V SD Negeri 35 Pagambiran.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan batasan masalah yang ditemukan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah tingkat kebiasaan belajar siswa kelas V terhadap hasil belajar IPA siswa SD Negeri 35 Pagambiran ?
2. Apakah terdapat hubungan signifikan antara kebiasaan belajar kelas V terhadap hasil belajar IPA siswa SD Negeri 35 Pagambiran?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mempelajari tingkat kebiasaan belajar siswa kelas V terhadap hasil belajar IPA siswa SD Negeri 35 Pagambiran.
2. Mengetahui hubungan signifikan antara kebiasaan belajar kelas V terhadap hasil belajar IPA siswa SD Negeri 35 Pagambiran.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi masukan bagi guru, khususnya guru kelas V dalam meningkatkan hasil belajar.

2. Bagi sekolah

Sebagai informasi dan wawasan untuk meningkatkan proses belajar mengajar yang dikelola masing-masing guru sehingga dapat meluluskan siswa siswi yang baik dan mengharumkan nama sekolah.

3. Bagi peneliti

Untuk menambah wawasan, pengetahuan, pengalaman dalam bidang studi IPA dan dengan pembelajaran yang tepat.

